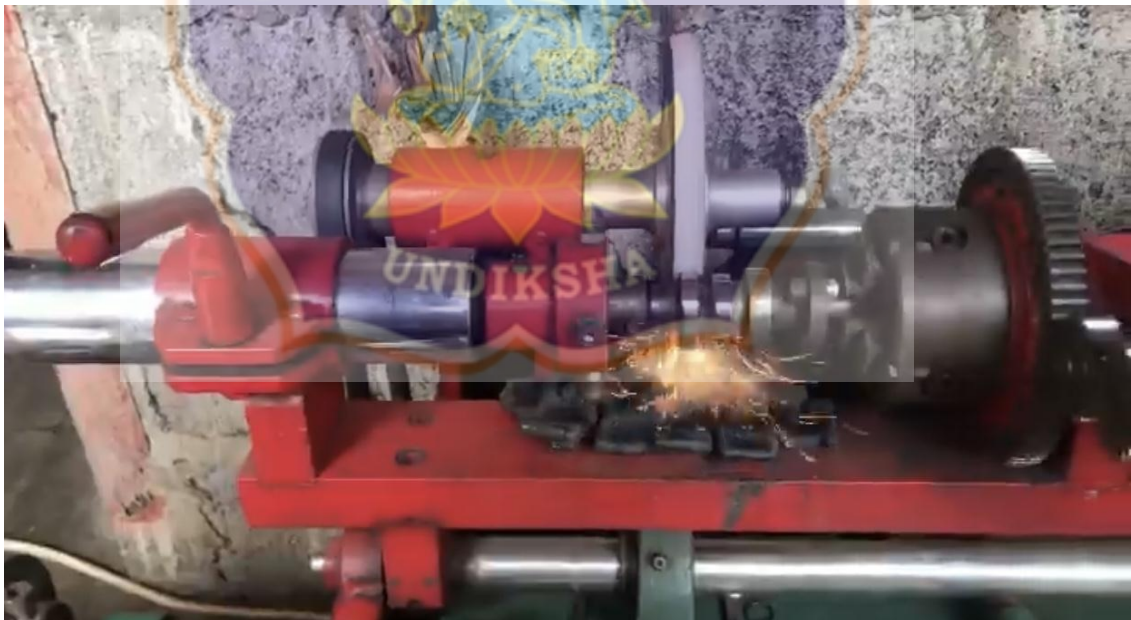


LAMPIRAN – LAMPIRAN

1. Proses awal pada modifikasi *Camshaft* yaitu mengelas permukaan pada lift *Camshaft* dan seluruh permukaan yang terkena *rocker arm*.



2. Proses pembubutan *Camshaft* di mesin khusu untuk menentukan titik bukaan pada katup dan derajat bukaan pada katup



3. Hasil pembubutan modifikasi Camshaft



4. Proses *Dial* pada piston untuk menentukan titik TMA (titik mati atas) dan titik jarum berada di posisi TOP contoh seperti gambar dibawah





5. Proses perakitan *Cylinder head* dan pemasangan *Camshaft* modifikasi 1



- Langkh ini di sebut dengan *dial* yaitu untuk menentukan bukaan katup *in* dan katup *ex* pada mesin, langkah ini juga bertujuan untuk menentukan karakter mesin dan mengetahui tinggi pada bukaan katup tersebut.



- Langkah selanjutnya yaitu pengujian *Dynotest* dari modifikasi *Camshaft 1*



8. Proses pengujian konsumsi bahan bakar modifikasi Camshaft 1

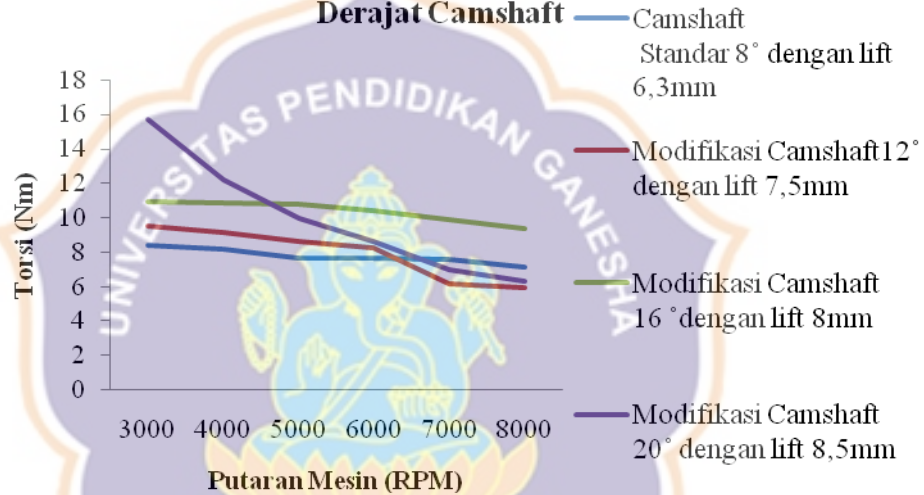


9. Hasil pengujian di atas di ubah menjadi sebuah tabel agar memudahkan untuk mengetahui hasil yang lebih signifikan dari pengujian *Camshaft* standar bawaan pabrik dan *Camshaft* yang di modifikasi 1,2,3.
Proses di atas di lakukan 3 kali dalam pengambilan data pada modifikasi *Camshaft* 1,2,3 , maka hasil yang di dapat berbentuk tabel di bawah ini :

Data penelitian torsi yang paling signifikan pada saat pengujian *Dynotest*

Putaran Mesin (RPM)	Camshaft Standar 8° dengan lift 6,3mm	Modifikasi Camshaft 12° dengan lift 7,5mm	Modifikasi Camshaft 16° dengan lift 8mm	Modifikasi Camshaft 20° dengan lift 8,5mm
3.000	8.38	9.53	10.94	15.68
4.000	8.17	9.19	10.89	12.19
5.000	7.65	8.61	10.82	9.98
6.000	7.63	8.27	10.45	8.59
7.000	7.60	6.19	9.89	6.99
8.000	7.15	5.95	9.37	6.30

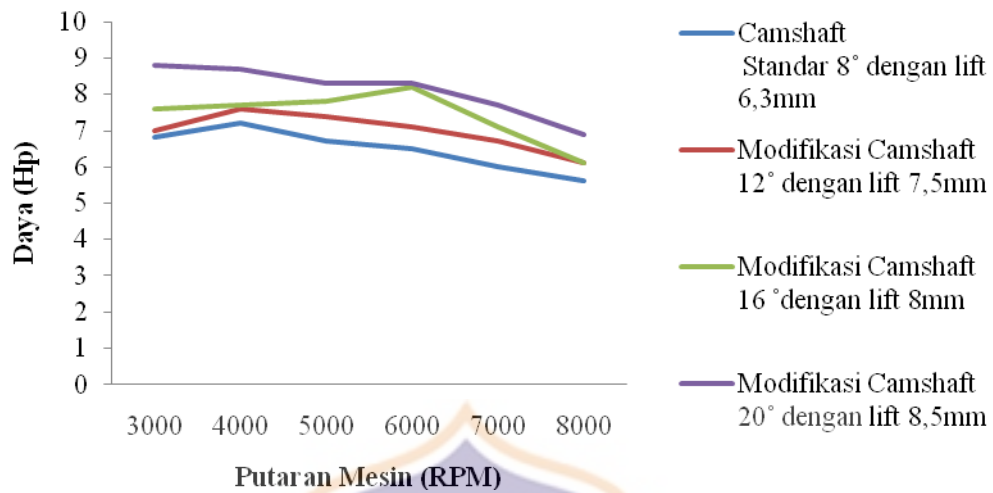
Grafik Torsi Yang Dicapai Pada Setiap Variasi Derajat Camshaft



Data penelitian daya yang paling signifikan pada saat pengujian *Dynotest*

Putaran Mesin (RPM)	Camshaft Standar 8° dengan lift 6,3mm	Modifikasi Camshaft 12° dengan lift 7,5mm	Modifikasi Camshaft 16° dengan lift 8mm	Modifikasi Camshaft 20° dengan lift 8,5mm
3.000	6.8	7.0	7.6	8.8
4.000	7.2	7.6	7.7	8.7
5.000	6.7	7.4	7.8	8.3
6.000	6.5	7.1	8.2	8.3
7.000	6.0	6.7	7.1	7.7
8.000	5.6	6.1	6.1	6.9

Grafik Daya Yang Dicapai Pada Setiap Variasi Derajat Camshaft



Konsumsi Bahan Bakar (Kg/Jam)				
Putaran Mesin (RPM)	Camshaft Standar 8° dengan lift 6,3mm	Modifikasi Camshaft 12° dengan lift 7,5mm	Modifikasi Camshaft 16° dengan lift 8mm	Modifikasi Camshaft 20° dengan lift 8,5mm
3.000	0.437	0.451	0.464	0.482
4.000	0.451	0.461	0.477	0.496
5.000	0.459	0.472	0.486	0.505
6.000	0.469	0.481	0.509	0.531

Grafik Konsumsi Bahan Bakar Yang Dicapai Pada Setiap Variasi Derajat Camshaft

